

Jumat, 5 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

| Opening Today | Nikkei | AORD | |
|---------------|----------|----------|--------|
| Change | ▼ | ▲ | |
| Index | Last | Chg | % |
| DJIA | 26627.48 | (200.91) | (0.75) |
| S&P 500 | 2901.61 | (23.90) | (0.82) |
| FTSE 100 | 7418.34 | (91.94) | (1.22) |
| CAC 40 | 5410.85 | (80.55) | (1.47) |
| DAX | 12244.14 | (43.44) | (0.35) |
| NIKKEI 225 | 23975.62 | (135.34) | (0.56) |
| HANGSENG | 26623.87 | (467.39) | (1.73) |
| STI | 3231.59 | (35.81) | (1.10) |
| SHENZHEN* | 1441.54 | 11.93 | 0.83 |
| SHANGHAI* | 2821.35 | 29.58 | 1.06 |

*28/9/18

| Commodities | Price | Chg | % |
|-------------------|----------|----------|--------|
| Oil (US\$/barrel) | 74.67 | (1.74) | (2.28) |
| CPO (RM/M.T) | 2231.00 | 33.00 | 1.50 |
| Gold (USD/T.oz) | 1203.50 | 0.60 | 0.05 |
| Nikel (USD/MT) | 12550.00 | (372.50) | (2.88) |
| Timah (USD/MT) | 18942.00 | (88.00) | (0.46) |
| Coal (USD/MT) | 113.75 | (0.15) | (0.13) |

| Exchange | Rates | Chg | % |
|----------|----------|---------|--------|
| USD/IDR | 15179.00 | 104.00 | 0.69 |
| EUR/USD | 1.151 | 0.00 | 0.27 |
| USD/JPY | 113.92 | (0.57) | (0.50) |
| SGD/IDR | 10989.94 | 23.19 | 0.21 |
| AUD/IDR | 10733.61 | (60.62) | (0.56) |

| TLKM | USD | IDR | Chg | % |
|----------|-------|------|--------|--------|
| TLK.NYSE | 23.26 | 3531 | (0.27) | (1.15) |

| Top Gainers | IDR | % | Chg |
|-------------|-------|--------|-------|
| BSIM-W3 | 70 | 37.25% | 70 |
| GDST | 156 | 34.48% | 156 |
| BRPT-W | 400 | 25.00% | 400 |
| SAPX | 466 | 24.60% | 466 |
| ABMM | 2,160 | 24.50% | 2,160 |

| Top Losers | IDR | % | Chg |
|------------|-----|--------|-----|
| NUSA-W | 76 | 40.63% | 52 |
| MFMI | 605 | 20.39% | 155 |
| PANI | 340 | 20.19% | 86 |
| BKSW | 147 | 19.23% | 35 |
| AKPI | 760 | 19.15% | 180 |

| Top Value | IDR | % | (miliar) |
|-----------|--------|-------|-----------|
| SRIL | 372 | 2.76% | 1,000.060 |
| BBRI | 3,000 | 3.23% | 442.380 |
| BBNI | 6,900 | 4.83% | 430.710 |
| BMRI | 6,225 | 4.23% | 366.870 |
| BBCA | 23,600 | 1.36% | 320.820 |

| Top Volume | IDR | % | (juta) |
|------------|-----|-------|-----------|
| SRIL | 372 | 2.76% | 2.866.336 |
| RIMO | 153 | 0.00% | 944.886 |
| TRAM | 234 | 7.14% | 664.411 |
| MYRX | 125 | 1.57% | 542.916 |
| PNLF | 260 | 0.76% | 308.836 |

Highlight

- Satria Antaran Prima Optimistis Pendapatan Tumbuh Minimal 50%.
- Wika Gedung Sudah Kantongi 81,53% Target Kontrak Baru 2018.
- Dollar AS Menguat, Integra Indocabinet Optimis Ekspor Terkerek 75%.
- Semen Indonesia Genjot Penjualan Ekspor.

Market Preview

Perdagangan saham kemarin kembali dilanda tekanan jual. Meningkatnya resiko pasar menyusul penguatan dolar AS atas sejumlah mata uang dunia termasuk rupiah telah mendorong aksi jual pemodal asing di pasar saham. IHSG akhirnya terkoreksi 111,118 poin (1,89%) di 5756,619. Pemodal asing kemarin kembali mencatatkan penjualan bersih hingga Rp1,16 triliun. Koreksi IHSG kemarin sejalan dengan koreksi yang terjadi di sejumlah bursa kawasan Asia. Indeks The MSCI Asia Pacific kemarin terkoreksi 1,1%. Menyusul data tenaga kerja AS yang keluar tadi malam, yield obligasi AS tenor 10 yr kembali naik hingga 3,22% meningkatkan kekhawatiran The Fed akan melanjutkan tren kenaikan bunga FFR

yang saat ini di 2,25%. Perkiraanannya masih ada satu kali lagi kenaikan bunga FFR menjelang akhir tahun sebesar 25 bp. Di tengah tekanan jual yang terutama melanda saham-saham sensitif *interest rate*, pelaku pasar kemarin melakukan pembelian selektif terhadap saham berbasis komoditas menyusul harga komoditasnya yang bergerak *bullish*.

Sementara Wall Street tadi malam dilanda tekanan jual mengikuti tekanan jual di sejumlah kawasan. Setelah rally beberapa sesi perdagangan sebelumnya, tadi malam Indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 0,75% dan 0,82% di 26627,48 dan 2901,61. Indeks Nasdaq terkoreksi 1,8% di 7879,51. Harga komoditas juga ikut turun. Harga minyak mentah terkoreksi 2,3% di USD74,67/barel setelah adanya berita Arab Saudi dan Rusia sepakat menaikkan suplai minyaknya. Harga nikel di LME terkoreksi 2,9% di USD12550/MT. Pasar saham global dan kawasan saat ini dilanda kekhawatiran kenaikan bunga yang mendorong penguatan dolar AS dan kenaikan yield obligasi negara adidaya tersebut. Yield obligasi AS 10 yr telah mencapai 3,2% seiring ekspektasi kenaikan bunga menyusul kondisi perekonomian AS yang kuat.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan ini, minimnya insentif positif dan meningkatnya kekhawatiran kenaikan bunga dan dolar AS serta harga komoditas yang terkoreksi bisa menekan kembali pergerakan IHSG. IHSG diperkirakan cenderung bergerak di teritori negatif di kisaran 5670 hingga 5780. Nilai tukar rupiah yang cenderung melemah dan meningkatnya kembali resiko capital outflow menjadi penekan pergerakan IHSG.

S1 5710 S2 5670 R1 5780 R2 5830



| | |
|------------------------------|-------------|
| IHSG | 5,756.62 |
| Change | (111.12) |
| Change (%) | (1.89) |
| Change (%/ytd) | (9.43) |
| Total Value (IDR triliun) | 8.338 |
| Total Volume (miliar saham) | 10.811 |
| Net Foreign Buy (IDR miliar) | (1,164.175) |
| Up: 94 | Down: 326 |
| Unchange: 103 | |

Jumat, 5 Oktober 2018

News Update

- ▶ **Satria Antaran Prima (SAPX) Optimistis Pendapatan Tumbuh Minimal 50%.** Emiten jasa logistik yang baru saja melantai di bursa saham, PT Satria Antaran Prima Tbk. optimistis dapat berkompetisi dengan perusahaan sejenis melalui fokus pada pasar-pasar spesifik. Tahun ini, perseroan mematok pertumbuhan pendapatan dapat mencapai minimal 50%. Emiten dengan sandi SAPX tersebut berkompetisi dengan pemain sejenis dengan masuk pada pasar-pasar yang tidak banyak digeluti perusahaan lain. Upaya tersebut diyakini akan menjadi keunggulan perusahaan untuk mengeruk pendapatan. Direktur Utama Satria Antaran Prima Budiyanto Darmastono menyampaikan saat ini perusahaan fokus menggarap pasar perusahaan perbankan yang belum banyak pemainnya. Selain itu, perseroan juga terus mengembangkan skema pengiriman berbasis cash on demand (COD). Berdasarkan catatan perseroan, per akhir tahun lalu SAPX memiliki 70 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun ini, perseroan menargetkan penambahan 5—6 outlet, dan dua di antaranya telah dibangun di Gianyar dan Bali. Pada tahun depan, perseroan menargetkan dapat membuka hingga 1.000 outlet. Satria Antaran Prima melakukan penawaran saham perdana dengan melepas 433.333.300 lembar atau 52% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah IPO. Bertindak sebagai perusahaan penjamin emisi efek yaitu RHB Sekuritas Indonesia. Dengan harga penawaran sebesar Rp250, perseroan mengantongi dana sebesar Rp108,3 miliar. Sebesar 61,5% dari dana IPO digunakan perseroan untuk membayar pinjaman perseroan yaitu obligasi wajib konversi (OWK) yang diterbitkan pada 2016. Sisa dana IPO sebesar 38,5% akan digunakan perseroan untuk modal kerja. (Bisnis Indonesia, 4/10/18)
- ▶ **Wika Gedung (WEGE) Sudah Kantongi 81,53% Target Kontrak Baru 2018.** PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. kian dekat dengan target kontrak baru yang dipasang pada 2018 setelah merealisasikan 81,53% dari total nilai yang dibidik pada tahun ini. Perseroan telah mendapatkan tambahan sejumlah kontrak baru pada kuartal III/2018. Salah satu yang teranyar yakni pekerjaan Tamansari Cedikia, Semarang senilai Rp373 miliar milik PT Wijaya Karya Realty. Sehingga kontrak di September 2018 mencapai Rp6,36 triliun. Dengan realisasi tersebut, emiten berkode saham WEGE itu telah merealisasikan 81,53% dari target kontrak baru 2018. Jumlah yang dibidik Rp7,83 triliun pada tahun ini. Sebagai catatan, WEGE tidak merevisi naik target kontrak baru 2018 seperti yang dilakukan induk usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Akan tetapi, perseroan menaikkan target laba bersih dari Rp425,7 miliar menjadi Rp443 miliar. WEGE membidik order book atau kontrak dihadapi Rp16,59 triliun. Jumlah tersebut naik 28,2% dari realisasi tahun lalu. Adapun, total Rp16,59 triliun yang dibidik terdiri atas kontrak baru Rp7,83 triliun dan carry over periode 2017 senilai Rp8,76 triliun. Komposisi perolehan kontrak diproyeksi berasal dari pemerintah 30%, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 30%, dan Swasta 40%. (Bisnis Indonesia, 4/10/18)
- ▶ **Dollar AS Menguat, Integra Indocabinet (WOOD) Optimis Ekspor Terkerek Hingga 75%.** Produsen mebel kayu, PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) semakin diuntungkan dengan penguatan dollar Amerika Serikat (AS) terhadap rupiah akhir-akhir ini. Untuk itu perseroan cukup yakin porsi penjualan ekspornya dapat meningkat positif sampai akhir tahun. Tahun lalu porsi penjualan ekspor terhadap total revenue di 2017 mencapai 70%. Kisaran ekspor mulai dari 70% hingga paling besar 75% di 2018. Adapun prospek pasar mebel kayu global masih sangat positif, apalagi WOOD diuntungkan lewat situasi trade war China-AS. Mengintip laporan keuangan perseroan dari total pendapatan semester I-2018 sebesar Rp 905,71 miliar, kontribusi ekspor WOOD mencapai sekitar 74,51%. Ekspor terbesar adalah ke AS dengan porsi 48%, diikuti oleh Eropa dan Asia dengan porsi masing-masing 17% dan 10%. Perseroan saat ini memiliki kapasitas produksi building component 130.000 meter kubik (m³) per tahun, dan 35.000 m³ per tahun untuk furnitur kayu. Saat ini perseroan tengah proses penyelesaian pembangunan pabrik baru di Sidoarjo, Jawa Timur. Pabrik baru itu dijadwalkan rampung pada pertengahan tahun 2019. Nilai investasi pembangunannya mencapai Rp 100 miliar, diambil dari belanja modal perseroan tahun ini yang berkisar Rp 150 miliar. (Kontan, 4/10/18)
- ▶ **Semen Indonesia Genjot Penjualan Ekspor.** PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menyatakan dukungannya kepada pemerintah untuk mendorong kebijakan ekspor. Salah satunya dilakukan melalui inovasi Semen Indonesia Total Solution (SITOS). SITOS merupakan layanan terintegrasi dari hulu kehilir yang meliputi produk semen, non semen, hingga jasa melalui jaringan operating company, anak perusahaan dan afiliasinya. Melalui inovasi tersebut, Semen Indonesia juga ikut berperan sebagai agen pembangunan. Dalam upaya mendukung kegiatan ekspor tersebut, Semen Indonesia terus menggenjot penjualan ekspor melalui pabriknya di Indonesia. Hingga akhir tahun 2018, Semen Indonesia menargetkan penjualan ekspor sebesar 3,2 juta ton. Adapun sepanjang Januari-Agustus 2018, perseroan telah mencatatkan penjualan ekspor sebesar 1,99 juta ton. Angka ini tumbuh 42,7 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 1,39 juta ton. Adapun negara tujuan ekspor Semen Indonesia antara lain Srilanka, Tahiti, Timor Leste, Tonga, Uni Emirat Arab, Yaman, Filipina, dan China. Perseroan juga mengekspor produk ke Australia, Austria, Maladewa, India, dan Bangladesh. (Kompas, 4/10/18)

Jumat, 5 Oktober 2018

Stock Picks

INCO 3360-3550. Setelah tiga hari terkoreksi akibat harga nikel yang melemah, kemarin harga saham Vale Indonesia Tbk (INCO) berhasil *rebound* seiring *rebound* harga nikel dunia di USD12922/MT (3/10). Harga sahamnya kemarin tutup di Rp3420, menguat terbatas menyusul resiko pasar meningkat. Akhir September lalu harga sahamnya sempat ditransaksikan di Rp3710 (28/9). Harga sahamnya akhir 2017 lalu di Rp2890. Sepanjang tahun ini harga sahamnya cenderung *bullish* seiring tren *bullish* harga nikel dunia yang mengangkat kembali kinerjanya. Dalam waktu dekat pasar akan merespon rilis laba 3Q18. Kami memperkirakan harga rata-rata nikel tahun ini di LME akan berkisar USD13500/MT naik dari rata-rata tahun lalu USD10430/MT. Rata-rata harga nikel dunia merujuk pada harga di LME sepanjang Januari hingga akhir September 2018 (9M18) yakni sebesar USD13726,35/MT atau menguat 31,6% dibandingkan rata-rata harga nikel 2017 lalu di USD10430/MT. Dari sisi kinerja, tahun ini perseroan akan mencatatkan kinerja positif setelah tahun lalu mengalami rugi bersih USD15,27 juta. Hal ini sudah mulai tercermin di kinerja sepanjang 1H18. Sepanjang 1H18 pendapatan perseroan tumbuh 28,34% (yoy) mencapai USD374,61 juta dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar USD291,89 juta. Kenaikan pendapatan tersebut terutama ditopang kenaikan rata-rata harga jual (ASP) 32,4% (yoy) mencapai USD10405/MT dari USD7858/MT di 1H17. Sedangkan volume penjualan nikel dalam matte masih mengalami penurunan 3% yakni mencapai 36.003 MT dari 37.144 MT (1H17). Hal ini dikarenakan volume produksi nikel dalam matte perseroan turun 3,5% menjadi 36.034 MT dari 37331 MT di 1H17. Namun perseroan tetap optimis tahun ini bisa menghasilkan produksi nikel dalam matte hingga 77.000 MT atau naik dari 2017 sebanyak 76.807 MT. Dengan asumsi yang sama volume penjualan bisa mencapai 77.000 MT tahun ini dan rata-rata harga jual (ASP) naik 32,4% mencapai USD10732/MT dari ASP tahun lalu USD8106 maka pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD826,36 juta atau naik 31,31% dari tahun lalu sebesar USD629,33 juta. Laba bersih di 1H18 mencapai USD29,39 juta setelah periode yang sama tahun lalu menderita rugi bersih USD21,48 juta. Marjin bersih H18 mencapai 7,84%, melampaui rata-rata marjin bersih perseroan dalam lima tahun terakhir 6,26%. Dengan asumsi marjin bersih *full year* tahun ini bisa mencapai 7% maka laba bersih 2018 berpotensi mencapai USD57,84 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diproyeksikan mencapai USD0,00582 atau setara Rp83,83 dengan kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya tahun ini berpotensi ditransaksikan dengan PE 60x sesuai rata-rata industri saat ini atau berpotensi mencapai Rp5030. Secara technical, level support harga sahamnya saat ini di Rp3360. Peluang rebound akan kembali menguji resisten di Rp3550. Pergerakan harga sahamnya sangat dipengaruhi pergerakan harga komoditas nikel dunia. *Maintain Buy, SL 3320*



Jumat, 5 Oktober 2018

Stock Picks

SCMA 1700-1800. Seiring memburuknya kondisi pasar dipicu meningkatnya kekhawatiran pelemahan rupiah atas dolar AS, harga saham emiten media, Surya Citra Media Tbk (SCMA), kemarin kembali terkoreksi melanjutkan tren *bearish*. Kemarin harganya tutup di Rp1730, terendahnya paling tidak sejak 2015 lalu. Sepanjang tahun ini tren *bearish*nya mulai terbentuk sejak akhir Maret lalu. Akhir 2017 lalu harganya masih di Rp2480. Tahun ini harga tertingginya sempat mencapai Rp2980 (28/2). Dibandingkan posisi akhir Agustus di Rp2180 (30/8), harga sahamnya hingga kemarin sudah terkoreksi hampir 20,6%. Dengan harga saat ini, valuasi nilai sahamnya relatif murah meskipun bisnis TV *Free-On-Air* menghadapi banyak tantangan tahun ini terutama dipicu melambatnya belanja iklan akibat prospek pertumbuhan ekonomi yang melambat dan nilai tukar rupiah yang melemah. Hal ini membuat kinerja perseroan juga tertahan. Namun perseroan di antara kompetitornya masih menunjukkan penguasaan *audience share* yang tertinggi hingga Agustus lalu mencapai 36,6% diikuti dengan grup MNCN sebesar 30,3%. Dalam waktu dekat katalis pergerakan harganya akan dipengaruhi rilis laba 3Q18. Menjelang akhir tahun, perseroan juga berpotensi kembali membagikan dividen interim tahun buku 2018. Tahun lalu perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp40/saham pada Desember 2017. Dilihat dari kinerjanya, perseroan mulai mencatatkan pertumbuhan positif di kuartal dua tahun ini dibandingkan kuartal sebelumnya. Pendapatan neto di 2Q18 mencapai Rp1,32 triliun dibandingkan 1Q18 sebesar Rp1,16 triliun atau tumbuh 14,32% (qoq). Sepanjang 1H18 pendapatan neto mencapai Rp2,48 triliun tumbuh 2,62% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,41 triliun. Pencapaian pendapatan bersih sepanjang 1H18 mencerminkan 50% dari perkiraan pendapatan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp4,95 triliun atau tumbuh 11,2% dari 2017 sebesar Rp4,45 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang paruh pertama 2018 (1H18) mencapai Rp844,47 miliar tumbuh tipis 0,66% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu (1H17) sebesar Rp838,91 miliar. Namun laba bersih di 2Q18 mencapai Rp485,38 miliar tumbuh 35,17% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp359,09 miliar. Margin bersih 2Q18 mencapai 36,71% naik dari 1Q18 sebesar 31,05%. Pencapaian laba bersih 1H18 telah mencerminkan 56,84% dari proyeksi laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp1,48 triliun atau tumbuh 11,57% dari 2017 sebesar Rp1,33 triliun. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp101,62. Sebelumnya diperkirakan harga sahamnya berpotensi mencapai Rp2950 dengan PE 29x (E/18). Namun dengan kondisi pasar yang *bearish* saat ini, target harga sahamnya tahun ini diturunkan menjadi PE 21x (E/18) atau mencapai Rp2134. Dari harga saat ini di Rp1730 ada ruang penguatan 23%. *Maintain Buy*, SL 1680



Jumat, 5 Oktober 2018

Stock Picks

GGRM 71200-73700. Harga saham emiten rokok, Gudang Garam Tbk (GGRM), kemarin bergerak *bearish* seiring minimnya insentif positif dan meningkatnya resiko pasar saham. Harga sahamnya kemarin terkoreksi terbatas di Rp72100. Akhir September lalu harganya masih berada di Rp74050. Pergerakan harganya sejak pertengahan Juli lalu cenderung *bullish*. Pelaku pasar bisa memanfaatkan koreksi ini untuk mengakumulasi sahamnya secara bertahap. Pelemahan rupiah terhadap dolar tidak berpengaruh negatif bagi perseroan mengingat perseroan memiliki aset bersih dalam dolar. Hal ini misalnya tercermin dari sepanjang 1H18 ketika rupiah cenderung melemah terhadap dolar AS, perseroan membukukan laba kurs bersih Rp36,44 miliar. Perseroan juga berhasil menekan beban bunga di 1H18 hingga 18,56% menjadi Rp295,77 miliar dari periode yang sama di 2017 sebesar Rp363,21 miliar. Hal ini membuat laba bersih 1H18 mencapai Rp3,55 triliun tumbuh 13,77% dari 1H17 sebesar Rp3,12 triliun. Pertumbuhan laba bersih tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan pendapatan di paruh pertama tahun ini sebesar 12,57% mencapai Rp45,30 triliun dari Rp40,24 triliun di 1H17. Pertumbuhan pendapatan bersih ini juga lebih tinggi ketimbang pertumbuhan di 2017 (*full year*) yang mencapai 9,32%. Ini menunjukkan kinerja perseroan tetap terjaga pertumbuhannya, meskipun perekonomian domestik menghadapi banyak tantangan. Hingga paruh pertama tahun ini, pencapaian pendapatan perseroan telah mencerminkan 49,43% dari target pendapatan tahun ini sebesar Rp91,64 triliun atau tumbuh 10% dari 2017 sebesar Rp83,30 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih di 1H18 masih mencerminkan 40,80% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp8,70 triliun tumbuh 12,27% dari laba bersih 2017 sebesar Rp7,75 triliun. EPS 2018 sebelumnya diproyeksikan mencapai Rp4524. Harga sahamnya sebelumnya diproyeksikan berpeluang ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) atau mencapai Rp85950. Namun kondisi pasar yang *bearish* membuat kami menurunkan target harga sahamnya di Rp79170 atau PE 17,5x (E/15). Dari harga saat ini di Rp72100 ada ruang penguatan 9,8%. Secara *technical*, saat ini *support* ada di Rp71200. Bila berhasil bertahan, peluang *rebound* akan menuju resisten di Rp73700. *Buy on Weakness*, SL 70500



Saham Pilihan

TLKM 3550-3680 TB, SL 3500
 PGAS 2250-2350 TB, SL 2180
 UNTR 31000-33000 BoW, SL 30600
 ITMG 25200-26400 BoW, SL 24900
 ADRO 1790-1900 BoW, SL 1760
 HMSP 3670-3850 BoW, SL 3650
 ICBP 8750-8950 TB, SL 8600

Jumat, 5 Oktober 2018

Stock View

| EMITEN | LAST | R1 | R2 | S1 | S2 | REV 2018 | G (%) | EPS 2018 | G (%) | PE |
|---------------------------------------------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|--------|----------|--------|--------|
| IHSG | 5756.62 | 6155.38 | 6554.13 | 6050.09 | 6343.55 | | | | | |
| PERKEBUNAN | | | | | | | | | | |
| AALI | 11825 | 12,016.67 | 12,208.33 | 11,716.67 | 11,608.33 | 13,059,216.00 | -19.91 | 393.15 | -75.27 | 45.02 |
| BWPT | 200 | 202.33 | 204.67 | 197.33 | 194.67 | | | | | |
| LSIP | 1165 | 1,198.33 | 1,231.67 | 1,138.33 | 1,111.67 | 4,189,615.00 | -11.36 | 91.36 | -32.01 | 18.72 |
| SGRO | 2320 | 2,326.67 | 2,333.33 | 2,316.67 | 2,313.33 | | | | | |
| SIMP | 486 | 490.67 | 495.33 | 482.67 | 479.33 | 13,835,444.00 | -7.53 | 16.72 | -68.60 | 25.18 |
| UNSP | 206 | 214.00 | 222.00 | 198.00 | 190.00 | | | | | |
| PERTAMBANGAN BATU BARA | | | | | | | | | | |
| ADRO | 1825 | 1,853.33 | 1,881.67 | 1,803.33 | 1,781.67 | 37,032,346.42 | -10.48 | 65.74 | -5.12 | 10.50 |
| BORN | 50 | 33.33 | 16.67 | 33.33 | 16.67 | | | | | |
| BRAU | 6200 | 6,266.67 | 6,333.33 | 6,166.67 | 6,133.33 | | | | | |
| BUMI | 202 | 208.33 | 214.67 | 197.33 | 192.67 | | | | | |
| DEWA | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 3,312,510.21 | 13.47 | 0.30 | 48.03 | 166.35 |
| HRUM | 2370 | 2,436.67 | 2,503.33 | 2,336.67 | 2,303.33 | | | | | |
| ITMG | 25675 | 25,883.33 | 26,091.67 | 25,533.33 | 25,391.67 | 21,925,897.16 | -9.27 | 770.46 | -65.05 | 8.53 |
| PTBA | 4710 | 4,766.67 | 4,823.33 | 4,626.67 | 4,543.33 | 13,733,627.00 | 5.01 | 883.59 | 0.98 | 7.64 |
| PTRO | 1940 | 2,003.33 | 2,066.67 | 1,893.33 | 1,846.67 | | | | | |
| PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI | | | | | | | | | | |
| BIPI | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |
| ELSA | 386 | 395.33 | 404.67 | 381.33 | 376.67 | 3,775,323.00 | -10.56 | 51.43 | -8.99 | 7.17 |
| ENRG | 124 | 126.67 | 129.33 | 121.67 | 119.33 | | | | | |
| ESSA | 306 | 318.00 | 330.00 | 294.00 | 282.00 | | | | | |
| MEDC | 1010 | 1,033.33 | 1,056.67 | 988.33 | 966.67 | | | | | |
| PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA | | | | | | | | | | |
| ANTM | 800 | 815.00 | 830.00 | 790.00 | 780.00 | 10,531,504.80 | 11.79 | -151.06 | 85.85 | -3.10 |
| INCO | 3420 | 3,490.00 | 3,560.00 | 3,380.00 | 3,340.00 | 10,894,532.28 | -15.64 | 70.11 | -67.49 | 26.24 |
| TINS | 720 | 736.67 | 753.33 | 706.67 | 693.33 | 6,874,192.00 | -6.74 | 13.64 | -84.08 | 56.09 |
| SEMEN | | | | | | | | | | |
| INTP | 15700 | 16,266.67 | 16,833.33 | 15,391.67 | 15,083.33 | 17,798,055.00 | -10.99 | 1,183.48 | -17.34 | 17.00 |
| SMCB | 1075 | 1,095.00 | 1,115.00 | 1,060.00 | 1,045.00 | 9,239,022.00 | -12.25 | 22.85 | -73.80 | 47.91 |
| SMGR | 8850 | 9,116.67 | 9,383.33 | 8,616.67 | 8,383.33 | 26,948,004.47 | -0.14 | 762.28 | -18.76 | 14.07 |
| LOGAM DAN SEJENISNYA | | | | | | | | | | |
| GDST | 156 | 168.67 | 181.33 | 130.67 | 105.33 | | | | | |
| JPRS | 168 | 112.00 | 56.00 | 112.00 | 56.00 | | | | | |
| KRAS | 400 | 406.67 | 413.33 | 394.67 | 389.33 | | | | | |
| PAKAN TERNAK | | | | | | | | | | |
| CPIN | 5150 | 5,250.00 | 5,350.00 | 4,975.00 | 4,800.00 | | | | | |
| JPFA | 1995 | 2,046.67 | 2,098.33 | 1,946.67 | 1,898.33 | 25,022,913.00 | 2.31 | 43.92 | 40.87 | 18.44 |
| OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA | | | | | | | | | | |
| ASII | 7075 | 7,141.67 | 7,208.33 | 7,016.67 | 6,958.33 | 184,196,000.00 | -8.68 | 357.28 | -24.59 | 20.71 |
| GJTL | 605 | 610.00 | 615.00 | 600.00 | 595.00 | | | | | |
| INDUSTRI BARANG KONSUMSI | | | | | | | | | | |
| ICBP | 8825 | 8,916.67 | 9,008.33 | 8,741.67 | 8,658.33 | | | | | |
| INDF | 5900 | 5,941.67 | 5,983.33 | 5,866.67 | 5,833.33 | | | | | |
| MYOR | 2670 | 2,726.67 | 2,783.33 | 2,616.67 | 2,563.33 | | | | | |
| ROTI | 1050 | 1,071.67 | 1,093.33 | 1,031.67 | 1,013.33 | | | | | |
| GGRM | 72100 | 73,000.00 | 73,900.00 | 71,600.00 | 71,100.00 | | | | | |
| INAF | 4450 | 4,603.33 | 4,756.67 | 4,373.33 | 4,296.67 | 1,621,898.67 | 17.41 | 2.12 | 463.17 | 184.06 |
| KAEF | 2350 | 2,486.67 | 2,623.33 | 2,276.67 | 2,203.33 | 4,860,371.48 | 7.51 | 44.81 | 6.06 | 28.68 |
| KLBF | 1300 | 1,341.67 | 1,383.33 | 1,276.67 | 1,253.33 | | | | | |
| KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA | | | | | | | | | | |
| UNVR | 54875 | 55,300.00 | 55,725.00 | 54,600.00 | 54,325.00 | | | | | |

Jumat, 5 Oktober 2018

| EMITEN | LAST | R1 | R2 | S1 | S2 | REV 2015 | G (%) | EPS 2015 | G (%) | PE |
|-----------------------------------------------------|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|--------|----------|---------|-----------|
| PROPERTI DAN REAL ESTAT | | | | | | | | | | |
| APLN | 145 | 147.00 | 149.00 | 144.00 | 143.00 | | | | | |
| ASRI | 282 | 290.67 | 299.33 | 274.67 | 267.33 | | | | | |
| BKSL | 105 | 107.33 | 109.67 | 103.33 | 101.67 | | | | | |
| BSDE | 1035 | 1,078.33 | 1,121.67 | 1,013.33 | 991.67 | 6,209,574.07 | 11.45 | 1,164.55 | 460.00 | 1.60 |
| COWL | 446 | 454.00 | 462.00 | 442.00 | 438.00 | | | | | |
| CTRA | 785 | 813.33 | 841.67 | 768.33 | 751.67 | | | | | |
| CTRP | 785 | 813.33 | 841.67 | 768.33 | 751.67 | | | | | |
| CTRS | 785 | 813.33 | 841.67 | 768.33 | 751.67 | | | | | |
| ELTY | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |
| KIJA | 212 | 215.33 | 218.67 | 207.33 | 202.67 | | | | | |
| MDLN | 230 | 235.33 | 240.67 | 219.33 | 208.67 | 2,962,460.90 | 4.32 | 69.69 | 22.80 | 5.94 |
| KONSTRUKSI BANGUNAN | | | | | | | | | | |
| ADHI | 1345 | 1,373.33 | 1,401.67 | 1,328.33 | 1,311.67 | 9,389,570.10 | 8.51 | 130.22 | 43.08 | 20.93 |
| DGK | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |
| PTPP | 1570 | 1,606.67 | 1,643.33 | 1,541.67 | 1,513.33 | 14,217,372.87 | 14.40 | 152.88 | 39.17 | 25.74 |
| SSIA | 488 | 492.00 | 496.00 | 480.00 | 472.00 | | | | | |
| TOTL | 565 | 575.00 | 585.00 | 560.00 | 555.00 | | | | | |
| WIKA | 2050 | 2,116.67 | 2,183.33 | 2,006.67 | 1,963.33 | 13,908,504.01 | 11.60 | 101.65 | 1.60 | 26.02 |
| INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI | | | | | | | | | | |
| PGAS | 2290 | 2,343.33 | 2,396.67 | 2,243.33 | 2,196.67 | 42,333,969.71 | -0.16 | 228.31 | -38.44 | 11.61 |
| JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA | | | | | | | | | | |
| CMNP | 1370 | 1,370.00 | 1,370.00 | 1,370.00 | 1,370.00 | | | | | |
| JSMR | 4330 | 4,400.00 | 4,470.00 | 4,270.00 | 4,210.00 | 9,848,242.05 | 7.33 | 213.14 | 3.23 | 26.27 |
| TELEKOMUNIKASI | | | | | | | | | | |
| BTEL | 50 | 33.33 | 16.67 | 33.33 | 16.67 | | | | | |
| EXCL | 2790 | 2,853.33 | 2,916.67 | 2,743.33 | 2,696.67 | 22,876,182.00 | -2.49 | -2.97 | -97.16 | -1,348.39 |
| ISAT | 2750 | 2,790.00 | 2,830.00 | 2,720.00 | 2,690.00 | | | | | |
| TLKM | 3600 | 3,630.00 | 3,660.00 | 3,540.00 | 3,480.00 | 102,470,000.00 | 14.24 | 153.66 | 5.81 | 21.51 |
| TRANSPORTASI | | | | | | | | | | |
| GIAA | 204 | 210.67 | 217.33 | 200.67 | 197.33 | 52,627,783.53 | 7.55 | 40.78 | -122.73 | 10.94 |
| MBSS | 610 | 623.33 | 636.67 | 598.33 | 586.67 | | | | | |
| WINS | 340 | 342.00 | 344.00 | 336.00 | 332.00 | 1,378,353.91 | -37.37 | -19.45 | -129.08 | -10.95 |
| KONSTRUKSI NON BANGUNAN | | | | | | | | | | |
| INDY | 2740 | 2,793.33 | 2,846.67 | 2,703.33 | 2,666.67 | | | | | |
| BANK | | | | | | | | | | |
| BBCA | 23600 | 23,850.00 | 24,100.00 | 23,425.00 | 23,250.00 | 47,081,728.00 | 7.56 | 730.83 | 9.30 | 18.47 |
| BBKP | 358 | 364.67 | 371.33 | 352.67 | 347.33 | 8,303,973.00 | 17.07 | 105.70 | 32.57 | 5.58 |
| BBNI | 6900 | 7,116.67 | 7,333.33 | 6,766.67 | 6,633.33 | 36,895,081.00 | 10.58 | 486.18 | -15.91 | 10.90 |
| BBRI | 3000 | 3,046.67 | 3,093.33 | 2,966.67 | 2,933.33 | 85,434,037.00 | 13.73 | 1,029.53 | 4.77 | 10.95 |
| BBTN | 2400 | 2,486.67 | 2,573.33 | 2,346.67 | 2,293.33 | 14,966,209.00 | 16.86 | 174.91 | 65.91 | 10.43 |
| BDMN | 6925 | 7,058.33 | 7,191.67 | 6,858.33 | 6,791.67 | 22,420,658.00 | -2.48 | 249.70 | -8.09 | 16.40 |
| BJBR | 2000 | 2,020.00 | 2,040.00 | 1,980.00 | 1,960.00 | 10,084,451.00 | 14.70 | 142.02 | 23.39 | 6.79 |
| BMRI | 6225 | 6,358.33 | 6,491.67 | 6,158.33 | 6,091.67 | 71,570,127.00 | 14.26 | 871.50 | 2.33 | 11.76 |
| BNGA | 895 | 915.00 | 935.00 | 885.00 | 875.00 | 22,318,759.00 | 7.24 | 17.02 | -81.74 | 34.36 |
| PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI | | | | | | | | | | |
| AKRA | 3890 | 3,996.67 | 4,103.33 | 3,816.67 | 3,743.33 | 19,764,821.14 | -12.03 | 261.74 | 27.59 | 27.03 |
| INTA | 472 | 480.67 | 489.33 | 464.67 | 457.33 | | | | | |
| UNTR | 38500 | 39,191.66 | 39,883.33 | 37,966.66 | 37,433.33 | 49,347,479.00 | -7.14 | 1,033.07 | -28.24 | 14.86 |
| PERDAGANGAN ECERAN | | | | | | | | | | |
| MAPI | 780 | 788.33 | 796.67 | 768.33 | 756.67 | | | | | |
| RALS | 1275 | 1,293.33 | 1,311.67 | 1,248.33 | 1,221.67 | | | | | |
| ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA | | | | | | | | | | |
| MNCN | 780 | 796.67 | 813.33 | 766.67 | 753.33 | | | | | |
| PERUSAHAAN INVESTASI | | | | | | | | | | |
| BRMS | 56 | 58.00 | 60.00 | 55.00 | 54.00 | | | | | |
| BNBR | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |

Jumat, 5 Oktober 2018

Corporate Action

| EMITEN | JUMLAH DIVI-DEN | CUM DIVI-DEN PSR REG | RECORDING DATE | PEMBAYARAN DIVI-DEN | KETERANGAN |
|--------|-----------------|----------------------|----------------|---------------------|-------------------|
| TPIA | \$0.00162 | 28/9/18 | 3/10/18 | 24/10/18 | Div Int TB 2018 |
| BSSR | 151.23 | 2/10/2018 | 5/10/2018 | 19/10/18 | DIV Int TB 2018 |
| AALI | 112 | 4/10/18 | 9/10/18 | 19/10/18 | Div Int TB 2018 |
| PALM | 36.5 | 21/8/18 | 27/8/18 | 10/9/18 | Div Final 2017 |
| ASII | 60 | 4/10/18 | 9/10/18 | 31/10/18 | Div Int TB 2018 |
| IKBI | 5 | 18/9/18 | 21/9/18 | 10/10/18 | DIV Final TB 2017 |
| HEXA | \$0.02 | 25/9/18 | 28/9/18 | 19/10/18 | DIV Final TB 2017 |
| UNTR | 365 | 4/10/18 | 9/10/18 | 22/10/18 | Div Int TB 2018 |
| DVLA | 37 | 2/10/18 | 5/10/18 | 26/10/18 | Div Int TB 2018 |
| AUTO | 15 | 5/10/18 | 10/10/18 | 22/10/18 | Div Int TB 2018 |
| ASGR | 30 | 8/10/18 | 11/10/18 | 22/10/18 | Div Int TB 2018 |
| SCMA | 35 | 2/7/18 | 5/7/18 | 25/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| LION | 15 | 3/7/18 | 6/7/18 | 26/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| ASBI | 10 | 3/7/18 | 6/7/18 | 26/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| MERK | 260 | 2/7/18 | 5/7/18 | 26/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| KKGI | 2 | 5/7/18 | 10/7/18 | 30/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| UNIC | 92 | 3/7/18 | 6/7/18 | 26/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| LMSH | 10 | 3/7/18 | 6/7/18 | 26/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| INAI | 30 | 6/7/18 | 11/7/18 | 2/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| CSAP | 4 | 5/7/18 | 10/7/18 | 1/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| BATA | 5.55 | 5/7/18 | 10/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| SMAR | 30.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 19/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| LCKM | 1 | 4/7/18 | 9/7/18 | 26/7/18 | Div Final 2017 |
| INKP | 100 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | Div Final 2017 |
| CAMP | 3.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | Div Final 2017 |
| MNCN | 15.00 | 3/7/18 | 6/7/18 | 25/7/18 | Div Final 2017 |
| IMAS | 5 | 5/7/18 | 10/7/18 | 1/8/18 | Div Final 2017 |
| SOCI | 2.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 26/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| MDIA | 2.80 | 3/7/18 | 6/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| RUIS | 5.00 | 5/7/18 | 10/7/18 | 1/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| BRPT | 24.43 | 26/6/18 | 29/6/18 | 18/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| ULTJ | 10.00 | 6/7/18 | 11/7/18 | 1/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| MARI | 12.0 | 5/7/18 | 10/7/18 | 1/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| BBYB | 1.11 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| BMAS | 8.00 | 6/7/18 | 11/7/18 | 2/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| TKIM | 30.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| PWON | 6.0 | 3/7/18 | 6/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| SMDR | 20.00 | 5/7/18 | 10/7/18 | 31/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| AMIN | 8.00 | 29/6/18 | 4/7/18 | 20/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| AKRA | 120.00 | 11/7/18 | 16/7/18 | 3/8/18 | Div Int TB 2018 |
| BMTR | 5.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.